

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Dari Sabang sampai Merauke Indonesia memiliki laut yang sangat luas serta kekayaan alam yang sangat melimpah. Dengan potensi tersebut masyarakat Indonesia dapat memanfaatkannya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan taraf hidupnya.

Negara Indonesia dapat dikatakan sebagai negara agraris, dimana hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang bekerja dibidang pertanian.² Banyak sekali masyarakat khususnya di negara Indonesia ini yang menggantungkan hidupnya dibidang pertanian. Namun pada bidang pertanian ini masih terdapat beberapa hambatan yang mampu mempengaruhi perkembangan bidang pertanian tersebut, seperti kurangnya ilmu pengetahuan khususnya dalam aspek kewirausahaan, minimnya modal sehingga mampu mengurangi antusias dari masyarakat untuk mengembangkan usaha tani dan masih terdapat beberapa petani yang masih menggunakan cara tradisional.³ Apabila bidang pertanian ini mampu dikembangkan dan dimanfaatkan dengan maksimal serta masyarakat sadar bahwa bidang pertanian ini mampu dijadikan

² I Ketut Suratha, "Krisis Petani Berdampak pada Ketahanan Pangan di Indonesia", *Media Komunikasi Geografi*, Vol.16 No. 1, Juni 2015, hal. 67.

³ Rania Putri Savira, dkk, "eduFarm: Aplikasi Petani Milenial untuk Meningkatkan Produktivitas di Bidang Pertanian", *Automata*, Vol. 1 No.2 tahun 2020, hal.3.

asset yang sangat menjanjikan untuk masa depan mereka, maka hal tersebut dapat mempengaruhi pembangunan desa secara insentif.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah disini sangat diharapkan agar pertanian yang ada di Indonesia ini mampu lebih meningkat dan juga produktif. Dalam upaya pemerintah tersebut tentu sangat dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak dengan memaksimalkan potensi atau sumberdaya yang ada. Perkembangan di bidang pertanian merupakan salah satu factor yang mampu mempengaruhi kesejahteraan petani. Hal tersebut dikarenakan pada bidang ini telah mencakup hampir separuh dari jumlah tenaga kerja yang ada di desa khususnya di desa Doroampel.

Dengan adanya pembangunan dibidang pertanian tersebut diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu cara untuk mendongkrak pembangunan dibidang lainnya, seperti pada pembangunan dibidang ekonomi. Pertanian merupakan pondasi dasar ekonomi bangsa. Suatu negara dapat dikatakan menjadi negara yang maju ketika kebutuhan primer atau kebutuhan pangan masyarakatnya telah terpenuhi.⁴

Selama ini para petani memiliki berbagai keterbatasan sehingga sangat berpengaruh pada kualitas hidup dari para petani tersebut. Pemberian fasilitas untuk meningkatkan pendapatan berupa pemberdayaan sangat diperlukan dalam mencapai kesejahteraan petani. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan, motivasi, serta peran dari berbagai unsur masyarakat untuk membentuk masyarakat agar lebih berdaya,

⁴ Retno Dwi Puspitasari, "Pertanian Berkelanjutan Berbasis Revolusi Industri 4.0", *Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, Vol. 3 No.1 tahun 2019, hal. 27.

dengan memaksimalkan potensi serta keterampilan yang mereka miliki. Dalam proses pemberdayaan ini terdapat dua pihak yang saling terkait, yaitu masyarakat yang akan diberdayakan dan juga pihak yang akan memberdayakan.⁵

Desa Doroampel merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yang memiliki banyak sekali potensi, seperti pada bidang pertanian, bidang perikanan dan di bidang kerajinan. Desa Doroampel memiliki lahan pertanian yang luasnya sekitar 103.770 ha, sehingga tak heran jika mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani.⁶ Desa Doroampel memiliki beberapa kelompok tani, salah satunya adalah poktan subur tani. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua poktan subur tani, poktan subur tani didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan organisasi petani yang kuat dan mandiri sehingga mampu mengedepankan kepentingan anggota serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan para petani sehingga mampu mendukung pemberdayaan petani.⁷

Kelompok tani dianggap mampu dijadikan cara yang efektif untuk memberdayakan para petani, meningkatkan produktifitas, pendapatan dan kesejahteraan para petani dengan memaksimalkan fasilitas dari pemerintah

⁵ Andi Tenri Nippi dan Andi Pananrangi M, “Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani(Studi Kasus di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru)”, *Meraja Journal*, Vol.2 No.1, Februari 2019, hal.38.

⁶ Desa Doroampel, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Profil Desa, (<http://doroampel.tulungagungdaring.id/profil>), diakses pada 20 Oktober 2020 pukul 12.51.

⁷ Wawancara dengan Bapak H.Jemur selaku Ketua Poktan Subur Tani Desa Doroampel pada Tanggal 9 Januari 2021.

melalui program dari berbagai kebijakan pembangunan di bidang pertanian. Pemberdayaan melalui kelompok tani ini bisa digunakan untuk menggali informasi terkait dengan pertanian, sebagai wadah untuk belajar berorganisasi, serta saling bekerja sama antar petani.⁸ Sebelum bergabung dengan kelompok tani, pendapatan dari para petani cenderung rendah, karena hama atau penyakit pertanian sering dialami ketika mengelola lahan pertanian mereka serta sulit memperoleh pupuk. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama mengatasi segala permasalahan mulai dari mengatasi hama atau penyakit pertanian, pemenuhan sarana produksi hingga pemasaran hasil produksi pertanian.

Sarana pertanian merupakan semua jenis peralatan yang digunakan pada pelaksanaan produksi pertanian. Sarana pertanian ini sangat mempengaruhi hasil produksi serta pendapatan para petani. Sarana yang berhubungan dengan pelaksanaan produksi pertanian itu seperti benih, pupuk, dan alat-alat pertanian. Poktan subur tani untuk saat ini telah memiliki alat-alat pertanian modern, namun tidak sedikit pula para petani yang lebih memilih untuk tetap menggunakan alat tradisional. Para petani tersebut kebanyakan belum begitu paham keuntungan menggunakan alat modern tersebut, seperti mempercepat pekerjaan, hasil yang didapat lebih besar dan juga mampu menghemat biaya.

Selain itu, walaupun di desa Doroampel ini memiliki sumberdaya lahan pertanian yang sangat luas, namun hal tersebut tidak bisa menjamin kesejahteraan petani karena sikap dari masyarakat yang tidak memiliki

⁸ Sri Wahyuni, "Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode Pemberdayaannya", *Litbang Pertanian*, Vol. 22 No.1 tahun 2003, hal.2.

kemauan untuk berkembang. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan para petani, penulis menemukan beberapa permasalahan, seperti kurangnya modal, kurangnya pengetahuan dari petani, kurangnya inovasi dan kreatifitas yang menyebabkan para petani stagnan dan enggan untuk berkembang. Dengan berbagai permasalahan tersebut sangat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat petani, seperti pendapatan yang cenderung rendah, kesulitan dalam memperoleh fasilitas umum, dan lain-lain.

Melihat dari potensi serta kondisi yang ada tersebut, ketua dan pengurus poktan subur tani melakukan beberapa strategi pemberdayaan. Strategi yang digunakan oleh poktan subur tani ini sedikit berbeda dengan poktan pada umumnya, seperti program pengembangan teknologi. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk mengubah mindset para petani supaya menjadi petani modern, sehingga dengan berkembangnya zaman para petani di desa ini mampu mengikuti perkembangan zaman tersebut, seperti penggunaan teknologi ataupun teknik tanam yang sesuai dengan program pemerintah.⁹ Menggunakan teknologi atau teknik tanam modern juga mampu memberikan manfaat lebih seperti mempercepat produksi pertanian dan hasil yang diperoleh juga lebih maksimal.

Selain itu poktan subur tani juga sangat mengedepankan hubungan baik antar anggota sehingga mampu menjadikan poktan subur tani sebagai lembaga yang kuat, salah satunya melalui penguatan kelembagaan. Poktan subur tani melakukan penguatan kelembagaan dengan cara sering mengadakan pertemuan

⁹ Wawancara dengan Bapak Fahmi selaku Anggota Poktan Subur Tani Desa Doroampel pada Tanggal 28 Maret 2021.

rutin antar anggota poktan, melakukan studi banding dan melakukan kegiatan dengan bergotong royong seperti menanam bunga di sekitar area persawahan untuk mengalihkan hama.¹⁰

Kegiatan tersebut mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi para anggota poktan karena setiap permasalahan atau informasi yang berkaitan dengan pertanian selalu disampaikan melalui pertemuan antar anggota poktan subur tani dan kegiatan ini mampu digunakan untuk menguatkan kelembagaan poktan subur tani. Manfaat dari keberadaan poktan ini telah dirasakan oleh para petani yang tergabung dengan poktan subur tani dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait dengan strategi pemberdayaan yang digunakan oleh poktan subur tani dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “**Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H.Jemur selaku Ketua Poktan Subur Tani Desa Doroampel pada Tanggal 9 Januari 2021.

2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan factor pendukung dan factor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pembahasan mengenai permasalahan yang telah diuraikan diatas, diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pembangunan ekonomi dan manajemen strategi dalam proses pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kelompok Tani Subur

Dapat digunakan untuk pertimbangan dan menambah pengalaman serta wawasan agar pengembangan potensi ekonomi masyarakat khususnya dalam bidang pertanian bisa terealisasi dengan baik, selain itu bisa menjadi referensi dalam membantu proses pemerataan pendapatan di Desa Doroampel dan dapat digunakan

sebagai evaluasi serta untuk menampung berbagai aspirasi dari masyarakat desa.

b. Bagi Akademik

Sebagai perbendaharaan bagi perpustakaan IAIN Tulungung, sehingga wawasan serta pengetahuan yang termuat dalam penelitian ini dapat digunakan di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan wawasan dan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terkait dengan isi penelitian dengan judul “ Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Poktan Subur Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani”, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi pemberdayaan masyarakat adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat mampu memiliki inisiatif untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan meningkatkan kemampuan, motivasi, serta peran dari berbagai unsur masyarakat untuk mendukung semua bentuk usaha kesejahteraan social.¹¹

¹¹ Deny Nofriansyah, *Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), hal.28.

- b. Kelompok Tani adalah perkumpulan para petani yang ada di desa, yang digunakan sebagai wadah dalam proses belajar-mengajar, sebagai wadah untuk bekerjasama antar petani karena setiap kegiatan serta permasalahan terkait dengan bidang pertanian dilakukan oleh kelompok secara bersamaan.¹²
- c. Kesejahteraan petani adalah suatu kondisi ketika kebutuhan sandang, pangan dan papan, pendidikan, kesehatan dari masyarakat telah terpenuhi baik secara jasmani maupun rohani.¹³

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang dengan cara peningkatan produktifitas dari potensi – potensi yang ada di desa, khususnya dalam bidang pertanian, dengan melakukan pelatihan-pelatihan guna menciptakan kemandirian dari para petani sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami terkait dengan pembahasan maka disusunlah konsep yang terdiri dari enam bab. Sistematika penulisan skripsi ini diantaranya :

¹² Ahmad Mustanir, dkk, *Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani*, (Pasuruan : Qiara Media, 2020), hal. 47-48.

¹³ Rudi Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), hal. 145.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah yang akan digunakan sebagai obyek penelitian dan alasan diangkatnya judul tersebut. Dalam bab ini membahas tentang rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup, keterbatasan penelitian dan definisi operasional secara berurutan terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani Subur Tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori terkait dengan pemberdayaan masyarakat, kelompok tani dan kesejahteraan masyarakat, yang digunakan sebagai landasan teori pada saat penulisan skripsi. Menggunakan kajian penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian,

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahapan penelitian untuk merancang system yang dilakukan pada penelitian ini.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil pembahasan terkait dengan judul skripsi, dengan mencantumkan paparan data dan temuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang ulasan lebih lanjut terkait dengan penelitian. Berupa strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan

masyarakat, factor pendukung dan factor penghambat pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tersebut, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, yang didalamnya memuat pokok-pokok penting dari pembahasan ini. Dalam bab ini juga terdapat kesimpulan dan saran dari pembahasan diawal tadi.

Bagian akhir dari penelitian ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.